

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Negeri 3 Rembang

1. Sejarah Singkat MTs Negeri 3 Rembang

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 3 Rembang pada awal berdiri bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) Islam bertempat di desa Pesantren kecamatan Sulang pada tanggal 15 Januari 1970 dengan pengesahan nomor: K/716/III-6/75, tanggal 10 Februari 1975 oleh Kepala Inspeksi Pendidikan Islam. Pada saat itu gedung yang digunakan adalah milik Madrasah Diniyah an Nuraniyah di Pesantren desa Sulang Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat sekitar Sulang lebih membutuhkan kehadiran MTs daripada Pendidikan Guru Agama, sehingga pada tanggal 25 Februari 1981 namanya berubah menjadi MTs Islamiyah, bertepatan dengan diberikannya hak menurut hokum untuk dapat menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta diperbolehkannya untuk mengikuti ujian persamaan Madrasah Negeri dengan surat nomor: Lk/3.c/457/MTs/1981 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) Provinsi Jawa Tengah. Dan Selanjutnya untuk meningkatkan status madrasah diusulkan menjadi MTs Negeri Lasem Kabupaten Rembang Filial di Sulang, dengan Surat Keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama (Kanwil Depag) Provinsi Jawa Tengah nomor: Wk/5.c/8/1983 tanggal 01 Juni 1983.²

Tahun 1988 MTs Negeri Lasem Kabupaten Rembang Filial di Sulang berpindah tempat di tanah wakaf dari R. Sudarmo yang terletak di tepi jalan raya desa Kaliombo kecamatan Sulang Kabupaten Rembang. Berada di tempat yang baru madrasah ini mengalami

¹Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Sejarah MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

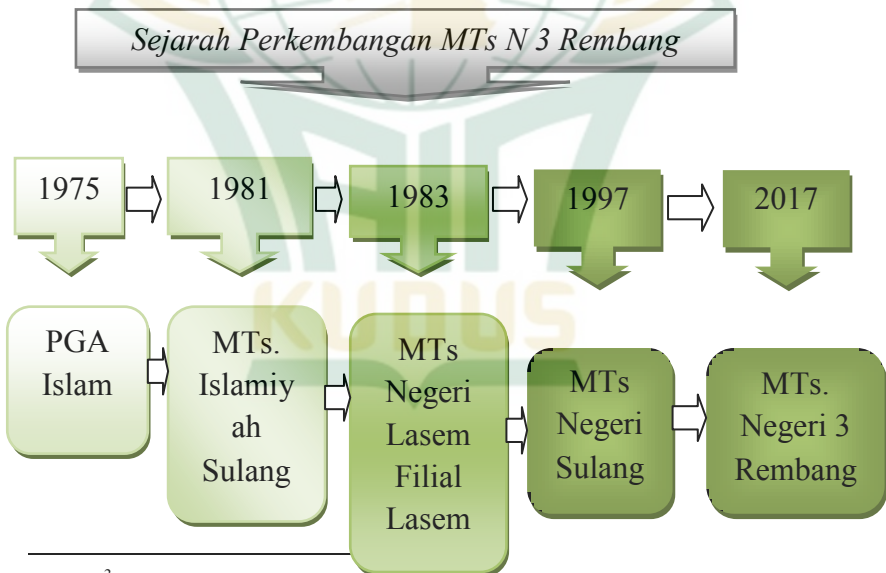
²Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Sejarah MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

perkembangan yang pesat, sehingga mendapat perhatian dari pemerintah dan peningkatan status secara resmi menjadi MTs Negeri yang berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 tentang Pembukaan dan Penegrian Madrasah berubah menjadi MTs Negeri Sulang.³

Sejak tahun 2017 nama MTs Negeri Sulang berubah menjadi MTs Negeri 3 Rembang. Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) nomor 810 tahun 2017 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah. MTs Negeri 3 Rembang bertempat di Jl. Blora KM. 11 desa Kaliombo kecamatan Sulang kabupaten Rembang sampai sekarang.⁴

Gambar 4.1

Perkembangan MTs Negeri 3 Rembang⁵



³Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Sejarah MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

⁴DokumentasiProfil MTs Negeri 3 Rembang, Data Sejarah MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

⁵DokumentasiProfil MTs Negeri 3 Rembang, Data Sejarah MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya MTs Negeri 3 Rembang merupakan lembaga pendidikan formal setingkat dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang berada di bawah Kementerian Agama. Kurikulum yang dipergunakan oleh lembaga ini adalah perpaduan kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Agama. Standar Isi untuk mata pelajaran umum menggunakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sedangkan Standar Isi mata pelajaran Agama menggunakan dari Kementerian Agama. Dengan demikian lembaga ini menggunakan gabungan dua Standar Isi baik dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun dari Kementerian Agama.

Adapun Identitas Madrasah dan Status Akreditasi terakhir yang didapatkan adalah:

- a. Nama Madrasah : MTs Negeri 3 Rembang
- b. Akreditasi : B (Baik)
- c. Nomor piagam :
Kw.11..4/4PP.03.2/624.17.06/2005
- d. SK Pejabat : Kepala Kantor Wilayah
Departemen Agama Jawa Tengah,
tanggal 18 April 2005
- e. Alamat : Jl. Blora Km. 11 Sulang
Rembang 59254
- f. Kecamatan : Sulang
- g. Kabupaten : Rembang
- h. Nomor Telepon : (0295) 5503963
- i. Email :
*mtsnsulang97@yahoo.co.id*⁶

2. Letak Geografis MTs Negeri 3 Rembang

Secara geografis MTs Negeri 3 Rembang berada di sebelah selatan ibu kota kabupaten Rembang ke arah kabupaten Blora dengan jarak kurang lebih 8 kilometer dari kota Rembang dan 14 kilometer dari kota Blora.

⁶Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Sejarah MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

Sedangkan bata-batas kecamatan yang berada di sekitar MTs Negeri 3 Rembang, yaitu:

- a. sebelah utara berbatasan dengan kecamatan kota Rembang
- b. sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Bulu
- c. sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Gunem
- d. sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Sumber.⁷

Posisi MTs Negeri 3 Rembang secara geografis kurang menguntungkan, karena:

- a. berada di tengah-tengah antara Madrasah/Sekolah yang sederajat, yaitu:
 - 1) sebelah utara ada MTs al-Mubarak
 - 2) sebelah timur ada SMP Negeri 1 Sulang dan MTs Tauhidiah Sulang
 - 3) sebelah barat ada SMP Negeri 2 Sulang, MTs Arrohman 01 Bulu dan SMP Negeri 2 Bulu
 - 4) sebelah selatan ada MTs Arrohman 2 Bulu dan SMP Negeri 1 Bulu
- b. berada di wilayah sekitar pondok pesantren yang tumbuh subur berdiri lembaga-lembaga pendidikan diniyah dan madrasah formal yang sederajat, maka kaum priyayi kurang memberi respon terhadap eksistensi MTs Negeri 3 Rembang.
- c. kurang mendapat dukungan dari masyarakat yang berekonomi menengah ke atas, sehingga enggan menyekolahkan anak-anak mereka di lembaga ini. Dengan demikian masyarakat yang mempercayakan anak-anaknya di MTs Negeri 3 Rembang sebagian besar berekonomi menengah ke bawah.

3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 3 Rembang

- a. Visi

*Religius, Unggul dalam Prestasi dan Terampil*⁸

Indikator dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

⁷Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Letak Geografis MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

⁸Dokumentasi KTSP MTs Negeri 3 Rembang, Data Visi MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

- 1) Unggul dalam perolehan nilai Ujian Nasional (UN).
 - 2) Unggul dalam prosentase kelulusan.
 - 3) Unggul dalam persaingan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - 4) Unggul dalam lomba-lomba akademik dan non akademik.
 - 5) Menguasai hafalan surat-surat pendek (juz Amma).
 - 6) Menguasai hafalan nadzom Asmaul Husna.
 - 7) Menguasai praktik-praktik ibadah.
 - 8) Mampu dan menguasai penggunaan Teknologi Informatika.
 - 9) Membiasakan ucapan salam dan jabat tangan.
 - 10) Membiasakan salat berjamaah.
 - 11) Membiasakan bacaan al-Qur'an.
 - 12) Membiasakan bacaan doa-doa amalan sehari-hari.
 - 13) Membiasakan sikap jujur, adil, ikhlas, dan amanah serta berbudi pekerti luhur.
- b. Misi
- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (CTL).
 - 2) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan keagamaan.
 - 3) Menyelenggarakan kegiatan keterampilan lokal dan global.
 - 4) Menyelenggarakan pembiasaan bacaan Al-Qur'an, ibadah dan doa sehari-hari.
 - 5) Menyelenggarakan bimbingan dan pembiasaan sikap serta perilaku akhlakul karimah.
 - 6) Menciptakan manajemen madrasah yang parsipatif, transparan dan akuntabel.

- 7) Mempersiapkan peserta didik ke jenjang satuan pendidikan yang lebih tinggi.⁹
- c. Tujuan
- 1) Memperoleh nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) yang lebih dari pada tahun sebelumnya.
 - 2) Memperoleh peringkat rata-rata Ujian Nasional (UN) yang lebih dari pada tahun sebelumnya.
 - 3) Mempertahankan prosentase kelulusan 100% .
 - 4) Meningkatkan prosentase lulusan yang dapat diterima ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
 - 5) Meningkatkan perolehan kejuaraan lomba akademik dan non-akademik di berbagai tingkatan.
 - 6) Menghasilkan lulusan yang mampu hafal juz Amma, Asmaul Husna, praktik ibadah dan doa sehari-hari.
 - 7) Menghasilkan lulusan yang mampu mengoperasikan komputer.
 - 8) Menghasilkan lulusan yang mampu mengamalkan ucapan salam.
 - 9) Menghasilkan lulusan yang terbiasa melaksanakan salat dhuha.
 - 10) Menghasilkan lulusan yang bisa melaksanakan salat berjamaah.
 - 11) Menghasilkan lulusan yang mampu dan fasih membaca Al Qur'an.
 - 12) Menghasilkan lulusan yang mampu dan fasih mengucapkan doa sehari-hari dan mengamalkannya.
 - 13) Menghasilkan lulusan yang berakhlak al karimah.¹⁰

Berdasarkan visi, misi dan tujuan yang ada diatas yang sesuai dengan judul peneliti adalah pada misi no.1-6 yaitumenyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembang

⁹Dokumentasi, Data Visi dan Misi MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

¹⁰Dokumentasi KTSP MTs Negeri 3 Rembang, Data TujuanMTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*, menyelenggarakan kegiatan keterampilan keagamaan, menyelenggarakan kegiatan keterampilan lokal dan global, menyelenggarakan pembiasaan bacaan Al Qur'an, ibadah dan doa sehari-hari, dan menyelenggarakan bimbingan dan pembiasaan sikap serta perilaku akhlak al karimah korelasinya dengan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang Pada Masa Pandemi Covid-19.

4. Keadaan Tenaga pendidik, Karyawan, dan Siswa MTs Negeri 3 Rembang

a. Keadaan Tenaga pendidik MTs Negeri 3 Rembang

Tabel 4.1

Jumlah Guru MTs Negeri 3 Rembang
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	<S1	0	0
2	S1	38	84
3	S2	7	16
4	S3	0	0
Jumlah		45	100

Tenaga pendidik di MTs Negeri 3 Rembang berasal dari lulusan pendidikan ketenagaan pendidikan/ sederajat yang berijazah S1 dan S2. Pada tahun pelajaran 2020/2021 MTs Negeri 3 Rembang didukung oleh 45 tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan kecakapan menurut spesifikasi yang dibutuhkan. Dari 45 tenaga pendidik yang bertugas di MTs Negeri 3 Rembang terdiri dari 38 orang tenaga pendidik berkualifikasi pendidikan Sarjana (S1)(84,4%), dan 7 orang tenaga pendidik berkualifikasi pendidikan Pascasarjana (S2)(15,6%).¹¹

¹¹Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Tenaga Pendidik MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

Tabel 4.2
Status Pendidik di MTs Negeri 3 Rembang

No	Status	Frekuensi	Persen (%)
1	PNS	29	64,4
2	GTT	16	35,6
	Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel di atas, status ke-45 tenaga pendidik tersebut terdiri dari 29 orang tenaga pendidik (64,4%) berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (ASN) dan 16 orang tenaga pendidik (35,6%) berstatus sebagai Tenaga pendidik Tidak Tetap (GTT). Sedangkan sejumlah 31 tenaga pendidik (68,9%) sudah memiliki sertifikat sebagai pendidik profesional dan 14 tenaga pendidik (31,1%) yang belum bersertifikat sebagai pendidik profesional.¹²

Rincian lebih jelas mengenai tenaga pendidik yang sudah bersertifikat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Status Sertifikat Pendidik Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang

No	Status	Frekuensi	Persen (%)
1	Sertifikat	31	68,9
2	Belum Bersertifikat	14	31,1
	Jumlah	45	100

b. Keadaan Karyawan MTs Negeri 3 Rembang

Karyawan merupakan tenaga profesional yang melaksanakan tugas-tugas administrasi akademik di sebuah lembaga pendidikan formal. Jumlah karyawan di MTs Negeri 3 Rembang pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah 9 orang. Dari 9 orang karyawan yang tersebut terdapat 2 orang (22,2%) berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 7 orang (77,8%) masih berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT). Adapun rincian lebih jelas

¹²Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Tenaga Pendidik MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

mengenai jumlah karyawan tertera di tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Jumlah Karyawan MTs Negeri 3 Rembang¹³

No	Nama	Jabatan	Status
1	Arief Setyabudi, S.H	Ka. TU	Negeri
2	Abdul Mukid	Bendahara DIPA/BOS	Negeri
3	Sri Astutik	Staf/Bend. Pengeluaran	PTT
4	Moh. Hadi, S.E	Staf/Bag. Inventaris	PTT
5	Yusmiati	Staf/Bag. Perpustakaan	PTT
6	Ima Watini, S.Pd	Staf/Bag. Administrasi	PTT
7	Roisul Mahbub	Staf/Bag. Administrasi	PTT
8	Wardi	Penjaga Malam	PTT
9	Mugiono	Pesuruh	PTT
10	Nur Solikhin	Satpam	PTT

c. Keadaan Siswa MTs Negeri 3 Rembang

Jumlah siswa di MTs Negeri 3 Rembang terjadi pasang surut, berdasarkan data Buku Induk jumlah siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 652 siswa yang terdiri siswa kelas 7 berjumlah 183 siswa dengan rincian 92 siswa laki-laki dan 91 siswa perempuan, siswa kelas 8 berjumlah 232 siswa dengan rincian 118 siswa laki-laki dan 114 siswa perempuan, sedangkan siswa kelas 9 berjumlah 237 siswa dengan rincian dari 110 siswa laki-laki dan 127 siswa perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dapat di lihat dalam tabel berikut :

¹³Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, dikutip tanggal 14 November 2020.

Tabel 4.5
Jumlah Siswa MTs Negeri 3 Rembang¹⁴

Kelas	L	P	Jumlah		
7	7.1	12	14	26	183
	7.2	13	13	26	
	7.3	13	13	26	
	7.4	12	13	25	
	7.5	16	10	26	
	7.6	14	14	28	
	7.7	12	14	26	
8	8.1	2	22	24	232
	8.2	17	12	29	
	8.3	16	14	30	
	8.4	16	14	30	
	8.5	16	14	30	
	8.6	17	13	30	
	8.7	18	11	29	
	8.8	16	14	30	
9	9.1	0	26	26	237
	9.2	17	13	30	
	9.3	16	14	30	
	9.4	15	16	31	
	9.5	16	14	30	
	9.6	15	16	31	
	9.7	15	15	30	
	9.8	16	13	29	
Jumlah	320	332	652	652	

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa siswa laki-laki berjumlah 320 siswa (49,08%), dan siswa perempuan berjumlah 332 siswa (50,92%). Prosentase tersebut menunjukkan bahwa anak usia produktif di MTs Negeri 3 Rembang lebih besar perempuan dibanding dengan laki-laki. Hal ini dapat pula dibuktikan melalui buku

¹⁴Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Siswa, dikutip tanggal 14 November 2020.

besar catatan pendaftaran calon siswa baru di setiap tahunnya.

5. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 3 Rembang

a. Tanah dan Bangunan

Luas tanah	: 17.064 m ²
Status tanah	: Wakaf/ bersertifikat
Status bangunan	: milik sendiri
Luas bangunan	: 1.266,6 m ²

b. Sarana Prasarana

Untuk data sarana dan prasarana masih baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel pada lampiran.¹⁵

6. Struktur Organisasi MTs Negeri 3 Rembang

MTs Negeri 3 Rembang merupakan satuan kerja yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu membentuk sebuah struktur organisasi. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi kompetensi personalia tenaga pendidik dan karyawan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, agar dapat melayani para siswa dengan baik, terarah, dan berkualitas. Tugas yang diamanatkan kepada masing-masing tenaga pendidik dan karyawan itu berfungsi untuk operasionalisasi harian. Adapun struktur organisasi MTs Negeri 3 Rembang seperti pada lampiran.

7. Penilaian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang

a. Pengertian penilaian

Penilaian adalah suatu kegiatan untuk mengetahui keberhasilan suatu program

b. Tujuan penilaian:

- 1) untuk mengumpulkan informasi,
- 2) untuk mengetahui ketelaksanaan suatu program,
- 3) untuk mengetahui kelemahan belajar peserta didik,
- 4) untuk pengambilan keputusan yang diambil oleh guru,

¹⁵Dokumentasi Profil MTs Negeri 3 Rembang, Data Sarana Prasarana MTs Negeri 3 Rembang, dikutip pada 14 November 2020.

- 5) hasil penilaian dapat digunakan untuk menyusun program yang akan datang.
- c. Jenis penilaian ada 2:
- 1) Ujian (USBNBK, UAMBNBK, UNBK)
 - a) Ujian dilaksanakan untuk menentukan kelulusan peserta didik.
 - b) Ujian dilaksanakan pada akhir jenjang pendidikan (semester genap kelas IX)
 - 2) Penilaian
 - a) Penilaian Harian (PH) dilaksanakan pada setiap akhir KD.
 - b) Penilaian Tengah Semester (PTS) dilaksanakan pada setiap triwulan.
 - c) Penilaian Akhir Semester (PAS) dilaksanakan pada setiap akhir semester.
 - d) Penilaian Akhir Tahun (PAT) dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
- d. Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud dengan teknik penilaian adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi mengenai proses dan produk yang dihasilkan pembelajaran yang dilakukan peserta didik.

Tabel 4.6
Jenis dan Teknik Penilaian

Jenis	Teknik penilaian
Penilaian sikap	Utama: - Observasi guru mata pelajaran - Observasi wali kelas dan guru BK Penunjang: - Penilaian antar teman - Penilaian diri
Penilaian Pengetahuan	- Tes tertulis - Tes lisan - Penugasan
Penilaian keterampilan	- Praktek - Produk - Proyek -Portofolio

e. Pelaksana Penilaian

Pelaksana penilaian dilakukan oleh

- 1) Pemerintah
- 2) Satuan Pendidikan
- 3) Pendidik

Mekanisme dan prosedur pelaporan penilaian hasil belajar nilai proses diperoleh melalui:

- 1) TLS = Tes Tertulis
- 2) LSN = Tes Lisan
- 3) TT = Tes Terstruktur
- 4) TM = Tugas Mandiri
- 5) PRK = Praktik
- 6) PDK = Produk
- 7) PRO = Proyek
- 8) PF = Portofolio
- 9) SKP = Sikap

$$\text{HPH} = \frac{3\text{Rata-rata}(\text{TLS} + \text{LSN}) + 2\text{Rata-rata}(\text{TT} + \text{TM})}{5}$$

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{2\text{HPH} + \text{HPTS} + \text{HPAS}}{4}$$

Nilai ketrampilan = Rata-rata (PRK + PDK + PRO)

f. Pelaksanaan Program Remedial dan Pengayaan

Setelah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditentukan, capaian pembelajaran peserta didik dapat dievaluasi ketuntasannya. Peserta didik yang belum mencapai KKM berarti belum tuntas, wajib mengikuti program remedial, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai KKM dinyatakan tuntas dan dapat diberikan pengayaan.

1) Remedial

a) Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu Kompetensi Dasar tertentu. Pembelajaran remedial diberikan segera setelah peserta didik diketahui belum mencapai KKM.

b) Pelaksanaan pembelajaran remedial disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan peserta didik yang dapat dilakukan dengan cara :

(1) Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

(2) Pemberian bimbingan secara kelompok. Hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan sama.

- (3) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
 - (4) Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan. Pembelajaran ulang dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, dan penyederhanaan tes/pertanyaan.
 - (5) Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KKM, baik secara individu maupun kelompok.
- c) Pembelajaran remedial diakhiri dengan penilaian untuk melihat pencapaian peserta didik pada Kompetensi Dasar yang diremedial.

Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada Kompetensi Dasar yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu peserta didik mencapai KKM, pembelajaran remedial tersebut dapat dihentikan. Pendidik tidak dianjurkan memaksakan untuk memberi nilai tuntas (sesuai KKM) kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.

d) Pengayaan

- 1) Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM

Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah melampaui KKM berdasarkan hasil penilaian harian. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali

- sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.
- 2) bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:
 - a) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan membaca di perpustakaan terkait dengan Kompetensi dasar yang dipelajari pada jam pelajaran sekolah atau di luar jam pelajaran sekolah. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik berupa pemecahan masalah nyata. Selain itu, secara kelompok peserta didik dapat diminta untuk menyelesaikan sebuah proyek atau penelitian ilmiah.
 - b) Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan. Kegiatan pemecahan masalah nyata, tugas proyek, ataupun penelitian ilmiah juga dapat dilaksanakan oleh peserta didik secara mandiri jika kegiatan tersebut diminati secara individu.¹⁶

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang Pada Masa Pandemi Covid-19

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang terdiri empat mata pelajaran yaitu Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Keempat mata pelajaran tersebut diajarkan oleh 6 guru PAI yang semuanya berstatus Pegawai

¹⁶Dokumentasi KTSP MTs Negeri 3 Rembang, Penilaian di MTs N 3 Rembang, dikutip pada 11 November 2020

Negeri Sipil (PNS) sudah lulus sertifikasi. Berikut data guru PAI di MTs Negeri 3 Rembang.

Tabel 4.7
Data Guru PAI MTs Negeri 3 Rembang Tahun Pelajaran
2020/2021¹⁷

No	Nama	NIP	Mata Pelajaran yang diajar	Kelas yang diajar	Tahun Lulus Sertifikasi
1	Dra. Siti Nur 'Aini	196609081993032002	Fikih	8 dan 9	2008
2	Drs. Akemad Jubaidi	196907142007011038	Akidah Akhlak dan Al-Qur'an Hadis	7 dan 8	2007
3	Chairur Rohmad, S.Ag	197103232007101001	Sejarah Kebudayaan Islam	7, 8, dan 9	2010
4	Agus Sugiyarto, S.Ag	197108142007011022	Al-Qur'an Hadis	8 dan 9	2012
5	Achmad Solikin, S.Ag	197511052007101001	Fikih	7 dan 8	2015
6	Afifah S.Ag	197708072007102003	Akidah Akhlak	8 dan 9	2009

Pembelajaran pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 di MTs Negeri 3 Rembang menggunakan sistem daring dan belum pernah sekalipun mengadakan pembelajaran tatap muka di madrasah. Pembelajaran secara daring memang menghadapi banyak kendala baik dari segi teknis maupun non teknis. Meskipun demikian dalam melakukan penilaian tetap mengacu pada kurikulum yang telah dibuat oleh MTs Negeri 3 Rembang yaitu penilaian mencakup tiga aspek yang meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

Pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 terasa sulit dilakukan karena tidak adanya pembelajaran secara langsung atau tatap muka untuk mengetahui perkembangan peserta didik baik dari aspek afektif, kognitif, maupun psikomotor secara langsung. Maka

¹⁷Dokumentasi KTSP MTs Negeri 3 Rembang, SK Pembagian Tugas MTs Negeri 3 Rembang Semester Gasal Tahun Pelajaran 2020/2021, dikutip pada 11 November 2020.

dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian di masa pandemi covid-19 ini di MTs Negeri 3 Rembang semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri dari empat mata pelajaran yaitu Al Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam dengan menganalisis program penilaian dengan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang mencakup lima komponen yaitu hasil belajar, teknik penilaian, perangkat penilaian, proses dalam penilaian, dan rapot (laporan hasil belajar).

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang mengenai pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

Selama masa pandemi ini proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Negeri 3 Rembang ini menggunakan sisten online atau daring (dalam jaringan) dan tidak pernah melakukan pembelajaran tatap muka baik di madrasah maupun di tempat yang lainnya.¹⁸

Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Madrasah I (Bidang Kurikulum) pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 menggunakan sistem daring dengan mengurangi durasi jam pelajaran. Biasanya satu jam pelajaran durasinya 40 menit pada semester ini hanya 30 menit saja. Hal ini untuk menjaga kesehatan anak didik dan menjaga paket internet peserta didik supaya tidak boros.¹⁹

¹⁸Hasil wawancara dengan kepala madrasah (Drs. H. Warsan). Tanggal 11 November 2020 pukul 09.00 WIB

¹⁹Hasil wawancara dengan wakil Kepala Madrasah I (Bidang Kurikulum) (Mustain, S. Ag., M.Pd.I). Tanggal 14 Desember 2020 pukul 09.00 WIB.

Hasil wawancara peneliti dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam mengenai pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan penilaian autentik selama masa pandemi yang terjadi pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 adalah seperti pada masa sebelum adanya pandemi, maksudnya pelaksanaan penilaian meliputi tiga ranah antara lain afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (keterampilan) yang dilakukan secara online/daring (dalam jaringan), meskipun dalam pelaksanaannya mengalami berbagai kendala baik sarana maupun prasaran dalam mendukung pelaksanaan penilaian tersebut misalnya terkendala sinyal atau hp eror. Penilaian menggunakan media online seperti WhatsApp (WA), google meet maupun google form. Dari ketiga media tersebut yang sering digunakan adalah WA karena lebih mudah digunakan dan sudah dikenal oleh guru maupun peserta didik. Contohnya anak menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara dengan cara merekam dengan model video dan hasilnya dikirim melalui WA.²⁰

Hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadis mengenai pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 pada wawancara sebagai berikut:

Selama semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 pelaksanaan penilaian seperti pada semester sebelumnya (sebelum pandemi) yaitu penilaian mencakup 3 ranah yaitu kognitif, afektik, dan psikomotorik meskipun banyak kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penilaian tersebut. Penilaian menggunakan media online seperti WhatsApp (WA), google meet maupun google form. Dari ketiga media tersebut yang sering digunakan adalah WA karena lebih mudah digunakan dan sudah dikenal oleh guru maupun peserta didik, keaktifan peserta didik dalam grup WA menjadi catatan khusus dalam menilai sikap.

²⁰Hasil wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam (Chairur Rohmad, S.Ag). Tanggal 15 Desember 2020 pukul 08.00 WIB.

Untuk google meet jarang digunakan sebab biasanya sinyal kurang bersahabat baik untuk guru apalagi untuk peserta didik. Google form digunakan untuk ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.²¹

Hasil wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlak mengenai pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 pada wawancara sebagai berikut:

Dalam penilaian Akidah Akhlak mencakup tiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Dan penilaian tersebut dilakukan dari jarak jauh tanpa tatap muka melalui daring baik menggunakan video maupun cara yang lainnya. Dan sistem penilaiannya seperti pada semester sebelumnya pada masa sebelum adanya pandemi. Penilaian menggunakan media online seperti WhatsApp (WA), google meet maupun google form. Dari ketiga media tersebut yang sering digunakan adalah WA karena lebih mudah digunakan dan sudah dikenal oleh guru maupun peserta didik. Akhlak (sikap) peserta didik bisa dinilai melalui cara melihat keaktifan anak dalam pembelajarn di grup WA maupun google meet serta melalui penilaian diri serta penilaian antar teman. Selain itu WA paling sering digunakan dalam mengirim tugas seperti membuat video tentang adab islami kepada tetangga yang dipraktekkan oleh peserta didik dengan keluarganya yang berberan sebagai tetangga.²²

Hasil wawancara peneliti dengan guru Fikih mengenai pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 pada wawancara sebagai berikut:

Dalam melaksanakan penilaian di masa pandemi ini tidak ada bedanya dengan penilaian sebelum ada pandemi yaitu penilaian mencakup tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Guru tetap membuat persiapan pembelajaran seperti Prota, Promes, silabus dan RPP. Dan guru juga membuat

²¹Hasil wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadis (Agus Sugiyarto, S.Ag).Tanggal 15 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

²²Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak (Afifah S.Ag). tanggal 16 Desember 2020 pukul 09.00 WIB.

persiapan penilaian yang mencakup tiga aspek tersebut. Guru harus menguasai IT guna mempermudah melakukan pembelajaran dan penilaian dengan sistem jarak jauh seperti pada masa pandemi saat ini, sebab semuanya serba pembelajaran tatap muka masih dilarang untuk dilakukan. Meskipun dalam pelaksanaan penilaian terkendala berbagai hal seperti tidak bisa bertemu anak secara langsung maupun kendala yang lainnya. Penilaian menggunakan media online seperti WhatsApp (WA), google meet maupun google form. Dari ketiga media tersebut yang sering digunakan adalah WA karena lebih mudah digunakan dan sudah dikenal oleh guru maupun peserta didik. Contoh dalam penilaian tentang praktek jual beli, peserta didik mempraktekkan jual beli yang direkam dalam bentuk video yang diperankan dengan anggota keluarga. Google form digunakan ketika melakukan penilaian tentang pengetahuan baik penilaian haran, UTS maupun UAS.²³

²³Hasil wawancara dengan guru Fikih (Dra.Siti Nur ‘Aini), 16 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan paparan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 pada MTs Negeri 3 Rembang dapat berlangsung seperti pada masa sebelum adanya pandemi covid-19.

Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 3 Rembang ini menggunakan model evaluasi CIPP. Berdasarkan model evaluasi CIPP tersebut, hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan komponen-komponen sasaran evaluasi, antara lain *context* (kontek), *Input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil).

a. *Context* (kontek)

Yang termasuk kontek dalam penelitian ini adalah teknik penilaian yang dilaksanakan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam menilai hasil belajar peserta didik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Selanjutnya akan di sampaikan penjelasan tentang teknik penilaian yang dilaksanakan guru-guru Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Rembang.

Penilaian dalam aspek afektif dilaksanakan melalui teknik observasi, penilaian antarteman, penilaian diri, dan jurnal. Sedangkan Penilaian dalam aspek kognitif dilaksanakan melalui teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan (baik individu maupun kelompok). Tes tertulis dilaksanakan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Sementara itu tes lisan dilaksanakan dalam postes ketika akhir pembelajaran online. Sedangkan penugasan dilaksanakan melalui pemberian tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di luar jam pembelajaran online.

Dari hasil wawancara dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik yang dilaksanakan oleh guru-guru PAI di MTs Negeri 3 Rembang meliputi tiga tingkatan pertama aspek kognitif (pengetahuan) yaitu: pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Sedangkan untuk tes tertulis sebagian besar dilakukan untuk mengukur aspek

kognitif tingkat pertama yaitu pengetahuan. Tes lisan dan tes tertulis untuk mengukur ranah aspek kognitif tingkat pemahaman dan penerapan cukup sedikit.

Dalam penilaian psikomotor (ketrampilan) dilaksanakan dengan teknik penilaian kinerja/praktik dan proyek. Meskipun tidak semua guru Pendidikan Agama Islam menggunakan teknik penilaian proyek. Penilaian proyek sebagian dilakukan dengan cara menugaskan peserta didik untuk dikerjakan di rumah, atau tempat tinggal mereka dan diberi waktu kurang lebih 2 pekan kemudian hasilnya di video dan dikirim ke nomor WA guru yang memberi tugas tersebut. Penilaian kinerja/praktik meliputi 4 tingkatan pertama dalam aspek psikomotor yaitu meliputi meniru/gerak reflek, gerak dasar, gerak perceptual dan gerak fisik.

Untuk penilaian portofolio dilakukan sebatas pemberian tugas untuk dikerjakan pada waktu pembelajaran online selesai atau di luar pembelajaran online.

b. *Input* (masukan)

Dalam penelitian ini yang menjadi *input* (masukan) adalah perencanaan penilaian dan instrumen penilaian. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai *input* (masukan) dalam program pelaksanaan penilaian autentik Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Rembang.

1) Rencana penilaian

Di MTs Negeri 3 Rembang, rencana penilaian pembelajaran sudah termuat dalam kalender pendidikan, program semester, silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dalam kalender pendidikan dan program semester sudah tercantum penetapan waktu dan jadwal pelaksanaan penilaian pembelajaran. Sedangkan dalam silabus dan RPP tercantum hal-hal yang bersifat teknis.

Penilaian hasil belajar mencakup uji kompetensi pada setiap pokok bahasan atau gabungan dari beberapa pokok bahasan yang diambil dari materi esensial dan biasa dikenal

dengan sebutan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

2) Instrumen penilaian

Dalam instrumen penilaian hasil belajar mencakup beberapa hal, yaitu: kisi-kisi soal, teks soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaian. Selanjutnya penjelasan mengenai instrumen penilaian di MTs Negeri 3 Rembang.

Matrik yang memuat spesifikasi soal tercantum dalam kisi-kisi soal. Di MTs Negeri 3 Rembang, kisi-kisi soal Pendidikan Agama Islam yang meliputi pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dibuat guna penilaian kognitif melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Pada tahun pelajaran 2020/2021 ini, kisi-kisi soal ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester disusun oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam sendiri sesuai materi esensial yang sudah ditetapkan oleh guru di awal semester.

Instrumen penilaian yang lain adalah teks soal, baik untuk afektif, kognitif, dan psikomotor. Teks soal yang baik disusun berdasarkan kisi-kisi soal dan dilengkapi dengan kunci jawaban serta pedoman penilaian. Sedangkan untuk UTS dan UAS dianjurkan disediakan lembar jawaban. Di MTs Negeri 3 Rembang, soal tes tertulis pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI untuk postes dan ualangan harian dalam bentuk isian singkat. Salah satu unsur dalam RPP adalah soal pos tes dan disusun pada saat membuat RPP.

c. *Process* (proses)

Dalam penelitian ini, proses meliputi semua tahap pelaksanaan penilaian dan pengolahan nilai, baik penilaian dalam bidang afektif, kognitif, maupun psikomotor. Selain itu juga meliputi semua pihak yang terlibat dalam proses penilaian dan waktu pelaksanaan penilaian. Selanjutnya penjelasan tentang proses

penilaian di MTs Negeri 3 Rembang pada masa pandemi covid-19 semester gasal tahun pelajaran 2020/2021.

- 1) Proses pelaksanaan penilaian
 - a) Proses penilaian pada aspek afektif

Penilaian pada aspek afektif (sikap) pada Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI) dilaksanakan melalui teknik observasi dengan mencatat di jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman.

Teknik observasi dipakai dalam menilai sikap sosial dan sikap spiritual peserta didik. Pelaksanaan penilaian sikap dilaksanakan secara berkesinambungan dan difokuskan pada sikap peserta didik ketika sedang berdiskusi atau kerja kelompok meskipun menggunakan sistem daring (dalam jaringan). Dalam hal ini aspek yang dinilai mencakup: kerjasama, keaktifan, partisipasi, perhatian, inisiatif, dan tanggung jawab pada saat diskusi atau kerja kelompok secara online/daring. Penilaian dilaksanakan dengan mengobservasi sikap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan memberi skor 1-4 untuk setiap aspek penilaian, kemudian dihitung rata-rata sebagai nilai sikap pada sebuah mata pelajaran.

Penilaian sikap spiritual dilaksanakan guna menilai kebiasaan menjawab salam ketika pembelajaran online di grup kelas. Penilaian seperti ini dilaksanakan melalui observasi terhadap sikap peserta didik dengan memberi ceklis pada kolom "ya" atau "tidak" dalam format yang telah disediakan.

Teknik penilaian diri telah dilaksanakan untuk menilai sikap. Guru menggunakan cara penialaian diri dalam suatu grup WA kelas guna mengetahui sikap peserta didik mengenai suatu pernyataan. Sikap

peserta didik yang dituju yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, atau tidak setuju. Kemudian penilaian tersebut dimasukkan ke daftar nilai sebagai salah satu unsur untuk perhitungan nilai sikap.

Penilaian dalam aspek afektif juga menggunakan teknik penilaian antarteman. Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menilaia temannya sendiri baik berdasarkan ketika kerjasama dalam kelompok maupun berdasarkan tempat domosili terdekat tentang sikap keseharian temannya tersebut terutama ketika mengikuti kegiatan pembelajaran online maupun dalam kehidupan sehari-hari dengan cara memberi tanda centang pada lembar atau pernyataan yang sudah dipersiapkan oleh guru pada kolom selalu, sering, kadang-kadang, atau tidak pernah. Hasil dari penilaian antar teman juga *diinput* kedalam daftar nilai sebagai bahan untuk pengolahan nilai. Guru juga melakukan observasi dalam menilai sikap peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran online dengan menyiapkan format yang sudah dibuat guru tersebut.

b) Proses penilaian pada aspek kognitif

Dalam melakukan penilaian tentang aspek kognitif atau pengetahuan, guru melaksanakan dengan teknik tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Tes tertulis dilakukan dengan cara ketika pembelajaran sudah akan berakhir melalui postes, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan tengah semester. Tes lisan dilaksanakan ketika dalam proses pembelajaran online atau juga dilakukan diakhir proses pembelajaran. Penugasan dilaksanakan juga untuk menilaia aspek kognitif dengan cara memberi tugas di rumah di luar jam pembelajaran.

c) Proses penilaian pada aspek kognitif

Dalam daftar nilai di MTs Negeri 3 Rembang pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021, dapat diketahui bahwa penilaian hasil belajar dalam aspek psikomotor Pendidikan Agama Islam yakni Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI di MTs Negeri 3 Rembang dilakukan dengan teknik penilaian kinerja, proyek, dan portofolio. dengan rincian untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan SKI menggunakan teknik penilaian kinerja dan portofolio saja, sedangkan untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fikih menggunakan teknik penilaian kinerja, proyek, dan portofolio.

2) Proses pengolahan nilai

Dalam melaksanakan pengolahan nilai di MTs Negeri 3 Rembang semuanya menggunakan komputer (komputerisasi) dengan program yang sudah dipersiapkan oleh masing-masing guru. Pengolahan data hasil penilaian Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Rembang dijelaskan berikut ini.

a) Pengolahan hasil penilaian aspek afektif

Setelah data nilai aspek afektif Pendidikan Agama Islam yang diperoleh melalui teknik observasi terkumpul secara lengkap, pada akhir semester guru yang bersangkutan mengolah data nilai tersebut. Data nilai yang dimaksud adalah nilai sikap yang meliputi aspek kerja sama, keaktifan, partisipasi, inisiatif perhatian dan tanggung jawab dalam pembelajaran online. Nilai sikap diwujudkan dengan nilai kuantitatif dengan skala 1-4 yang dimasukkan kedalam daftar nilai. kemudian nilai tersebut dikonversi kedalam predikat huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) 0,0 – 1,3 dikonversi kedalam nilai D (kurang)

- (2) 1,4 – 2,3 dikonversi kedalam nilai C (cukup)
- (3) 2,4 – 3,3 dikonversi kedalam nilai B (baik)
- (4) 3,4 – 4,0 dikonversi kedalam nilai A (sanagat baik)

Nilai yang dimasukkan kedalam buku rapor (laporan hasil belajar) berupa deskripsi kualitatif.

- b) Pengolahan hasil penilaian aspek kognitif
Pengolahan data nilai diolah pada akhir semester setelah data nilai aspek kognitif Pendidikan Agama Islam (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI) terkumpul secara lengkap. Data nilai mencakup nilai ulangan harian baik melauai tes lisan, tes tertlis maupun penugasan, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Nilai kognitif berupa nilai kuantitatif dengan skala 1-100. Pengolahan nilai dimulai dengan membuat rata-rata nilai ulangan harian selama satu semster. Kemudian menghitung nilai akhir dengan cara mmentukan rata-rata nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai akhir semester. Nilai akhir yang berupa nilai kuantitatif dengan skala 1-100 dikonversi kedalam nilai kualitatif yang menunjukkan predikat. Selanjutnya nilai akhir yang berupa huruf itu dibuat laporan perkembangan peserta didik kedalam bentuk deskripsi kualitatif sebagai gambaran pencapaian kompetensi oleh peserta didik.
- c) Pengolahan hasil penilaian aspek psikomotor
Setelah data nilai aspek psikomotor Pendidikan Agama Islam terkumpul secara lengkap, pada akhir semester guru yang bersangkutan mengolah data nilai tersebut. Data nilai yang dimaksud adalah nilai kinerja, nilai proyek, dan nilai portofolio dengan skala 1–100. Langkah pertama adalah menghitung

rata-rata nilai kinerja, rata-rata nilai proyek, dan rata-rata nilai portofolio, kemudian menghitung rata-rata nilai secara keseluruhan sebagai nilai akhir. Nilai akhir yang berupa nilai kuantitatif dengan skala 1-100 dikonversikan dengan nilai kuantitatif dengan skala 1-4. Nilai akhir dengan skala 1-4 tersebut dikonversikan lagi dengan nilai kualitatif berupa huruf yang menunjukkan predikat. Berdasarkan nilai akhir berupa huruf tersebut, guru membuat laporan perkembangan peserta didik dalam bentuk deskriptif kualitatif yang menggambarkan pencapaian kompetensi peserta didik. Berikut ini ketentuan konversi nilai skala 1-4 dengan nilai berupa huruf beserta deskriptif kualitatifnya.

- (1) Nilai 0,0 – 1,3 dikonversi dengan nilai D (kurang)
- (2) Nilai 1,4 – 2,3 dikonversi dengan nilai C (cukup)
- (3) Nilai 2,3 – 3,3 dikonversi dengan nilai B (baik)
- (4) Nilai 3,4 – 4,0 dikonversi dengan nilai A (sangat baik)

d. *Product* (hasil)

Hasil dalam penilaian autentik yaitu laporan tertulis (cetak) dari nilai pencapaian kompetensi peserta didik yang lazim dengan sebutan rapor (laporan hasil belajar) dan ini merupakan hasil dari penilaian autentik peserta didik yang menggambarkan perkembangan dan pencapaian kompetensi selama mengikuti pembelajaran dalam satu semester. Pengolahan nilai rapor di MTs Negeri 3 Rembang menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang sudah disediakan oleh Kementerian Agama.

2. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Rembang pada Masa Pandemi Covid-19

Meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh tanpa ada tatap muka sekalipun di semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 dikarenakan adanya wabah covid-19 tetapi tidak mengurangi tugas guru untuk melakukan penilaian yang meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian dilakukan dengan memanfaatkan media online seperti WA, google form, google meet dan lain sebagainya. Peneliti melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian autentik dengan menggunakan instrumen evaluasi berdasarkan data hasil evaluasi tentang penilaian Pendidikan Agama Islam yang meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI. Evaluasi terhadap pelaksanaan Penilaian autektik Pendidikan Agama Islam yang meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dimaksud terangkum pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Penilaian terhadap pelaksanaan penilaian autentik Pendidikan Agama Islam
(Al-Qur'an Hadis)

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
<i>Context</i>	Aspek hasil belajar	Afektif	v	
		Kognitif	v	
		Psikomotor	v	
<i>Input</i>	Perencanaan penilaian	Perencanaan penilaian dalam program semester	v	
		Perencanaan penilaian dalam silabus	v	
		Perencanaan penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
	Perangkat penilaian	Kisi-kisi soal	v	
		Teks soal	v	
		Kunci jawaban dan pedoman penilaian	v	
<i>Process</i>	Pengambilan nilai	Penilaian aspek afektif dengan teknik observasi	v	
		Penilaian aspek afektif dengan teknik jurnal	v	
		Penilaian aspek afektif dengan teknik penilaian diri	v	
		Penilaian aspek afektif dengan teknik antar teman	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes tertulis	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes lisan	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik penugasan	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian kinerja	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian proyek		V
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian	v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
		portofolio		
	Pengolahan nilai	Nilai afektif	v	
		Nilai kognitif	v	
		Nilai psikomotor	v	
<i>Product</i>	Laporan ketercapaian kompetensi peserta didik melalui rapor dari pelaksanaan penilaian autentik	Bentuk dan isi laporan	v	
		Manfaat penilaian	v	

Tabel 4.9
 Penilaian terhadap pelaksanaan penilaian autentik Pendidikan
 AGama Islam
 (Akidah Akhlak)

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
<i>Context</i>	Aspek hasil belajar	Afektif	v	
		Kognitif	v	
		Psikomotor	v	
<i>Input</i>	Perencanaan penilaian	Perencanaan penilaian dalam program semester	v	
		Perencanaan penilaian dalam silabus	v	
		Perencanaan penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	v	
	Perangkat penilaian	Kisi-kisi soal	v	
		Teks soal	v	
		Kunci jawaban dan	v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada	
		pedoman penilaian			
<i>Process</i>	Pengambilan nilai	Penilaian aspek afektif dengan teknik observasi	v		
		Penilaian aspek afektif dengan teknik jurnal	v		
		Penilaian aspek afektif dengan teknik penilaian diri	v		
		Penilaian aspek afektif dengan teknik antar teman	v		
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes tertulis	v		
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes lisan	v		
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik penugasan	v		
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian kinerja	v		
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian proyek		V	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian portofolio	v		
		Pengolahan nilai	Nilai afektif	v	
			Nilai kognitif	v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
		Nilai psikomotor	v	
<i>Product</i>	Laporan ketercapaian kompetensi peserta didik melalui rapor dari pelaksanaan penilaian autentik	Bentuk dan isi laporan	v	
		Manfaat penilaian	v	

Tabel 4.10
 Penilaian terhadap pelaksanaan penilaian autentik Pendidikan Agama Islam (Fikih)

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
<i>Context</i>	Aspek hasil belajar	Afektif	v	
		Kognitif	v	
		Psikomotor	v	
<i>Input</i>	Perencanaan penilaian	Perencanaan penilaian dalam program semester	v	
		Perencanaan penilaian dalam silabus	v	
		Perencanaan penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	v	
	Perangkat penilaian	Kisi-kisi soal	v	
		Teks soal	v	
		Kunci jawaban dan pedoman penilaian	v	
<i>Process</i>	Pengambilan nilai	Penilaian aspek afektif dengan	v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
		teknik observasi		
		Penilaian aspek afektif dengan teknik jurnal	v	
		Penilaian aspek afektif dengan teknik penilaian diri	v	
		Penilaian aspek afektif dengan teknik antar teman	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes tertulis	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes lisan	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik penugasan	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian kinerja	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian proyek	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian portofolio	v	
		Pengolahan nilai	Nilai afektif	v
		Nilai kognitif	v	
		Nilai psikomotor	v	
<i>Product</i>	Laporan ketercapaian	Bentuk dan isi laporan	v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
	kompetensi peserta didik melalui rapor dari pelaksanaan penilaian autentik	Manfaat penilaian	v	

Tabel 4.11
 Penilaian terhadap pelaksanaan penilaian autentik Pendidikan Agama Islam (SKI)

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
<i>Context</i>	Aspek hasil belajar	Afektif	v	
		Kognitif	v	
		Psikomotor	v	
<i>Input</i>	Perencanaan penilaian	Perencanaan penilaian dalam program semester	v	
		Perencanaan penilaian dalam silabus	v	
		Perencanaan penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	v	
	Perangkat penilaian	Kisi-kisi soal	v	
		Teks soal	v	
		Kunci jawaban dan pedoman penilaian	v	
<i>Process</i>	Pengambilan nilai	Penilaian aspek afektif dengan teknik observasi	v	
		Penilaian aspek	v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
		afektif dengan teknik jurnal		
		Penilaian aspek afektif dengan teknik penilaian diri	v	
		Penilaian aspek afektif dengan teknik antar teman	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes tertulis	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik tes lisan	v	
		Penilaian aspek kognitif dengan teknik penugasan	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian kinerja	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian proyek	v	
		Penilaian aspek psikomotor dengan teknik penilaian portofolio	v	
		Pengolahan nilai	Nilai afektif	v
	Nilai kognitif		v	
	Nilai psikomotor		v	
	<i>Product</i>	Laporan ketercapaian kompetensi peserta didik melalui rapor	Bentuk dan isi laporan	v
Manfaat penilaian			v	

Sasaran Evaluasi	Komponen	Sub Komponen	Ada	Tidak Ada
	dari pelaksanaan penilaian autentik			

Tabel 4.12

Media online yang digunakan dalam melakukan penilaian Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di MTs N 3 Rembang

Mata Pelajaran	Aspek penilaian	Media yang digunakan
Al-Qur'an Hadis	Kognitif	WA, google form, goole meet
	Afektif	WA, goole meet
	Psikomotorik	WA (video)
Akidah Akhlak	Kognitif	WA, google form, goole meet
	Afektif	WA, goole meet
	Psikomotorik	WA (video)
Fikih	Kognitif	WA, google form, goole meet
	Afektif	WA, goole meet
	Psikomotorik	WA (video)
SKI	Kognitif	WA, google form, goole meet
	Afektif	WA, goole meet
	Psikomotorik	WA (video)

Data dalam tabel 4.8 sampai tabel 4.11 tentang Penilaian terhadap Pelaksanaan Penilaian Autentik Pendidikan Agama Islam di MTs N 3 Rembang pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 diperjelas pada lampiran 8-11 pada tesis ini.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik Pendidikan Agama Islam yang terdiri 4 mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI di MTs Negeri 3 Rembang di masa pandemi covid-19 secara umum sesuai dengan panduan

teknis Penilaian hasil belajar pada Madrasah Tsanawiyah (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018) dan rujukan pendukung yaitu penilaian autentik dilakukan secara komprehensif untuk menilai masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang meliputi ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Meskipun dalam pelaksanaannya mengalami beberapa permasalahan karena tidak dapat bertatap muka dengan peserta didik secara langsung.

C. Pembahasan

Komponen-komponen sasaran evaluasi yang meliputi *context*, *input*, *process* dan *product* dibahas oleh peneliti secara rinci untuk memberi gambaran tentang pelaksanaan penilaian autentik Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 3 Rembang. Panduan teknis tentang penilaian hasil belajar pada Madrasah Tsanawiyah (Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018)²⁵ tetap menjadi rujukan dalam pembahasan hasil evaluasi dan rujukan pendukung yang lainnya seperti yang dikutip dari Kunandar²⁶ tentang hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi peserta didik dalam penilaian autentik meliputi:

1. Proyek atau penugasan. Proyek atau penugasan adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam waktu tertentu sebagai implementasi dan pendalaman dari pengetahuan yang diperoleh dalam pembelajaran.
2. Hasil tes tertulis. Penilaian autentik dapat dilakukan dengan menggunakan hasil tes sebagai salah satu cara atau alat untuk mengukur pencapaian peserta didik terhadap kompetensi tertentu. Penilaian tertulis biasanya dilakukan untuk mengukur kompetensi yang bersifat kognitif atau pengetahuan.

²⁵ <http://www.ayomadrasah.id/2018/09/sk-dirjen-juknis-penilaian-belajar.html?m=1>

²⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 40-41.

3. Portofolio (kumpulan karya peserta didik) selama satu semester atau satu tahun. Portofolio dibuat dan disusun peserta didik berupa produk atau hasil kerja merupakan salah satu penilaian autentik.
4. Pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah yang dikerjakan peserta didik sebagai pendalaman penguasaan kompetensi yang diperoleh dalam pembelajaran merupakan salah satu penilaian autentik. Hasil pekerjaan rumah harus diberi respons dan catatan oleh guru, sehingga peserta didik mengetahui kekurangan dan kelemahan dari pekerjaan rumah yang dikerjakan.
5. Kuis. Kuis adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terhadap peserta didik terhadap materi atau kompetensi yang telah dikuasai oleh peserta didik.
6. Karya peserta didik. Seluruh karya peserta didik baik individu maupun kelompok, seperti laporan diskusi kelompok, eksperimen, pengamatan, proyek dan lain sebagainya dapat dijadikan dasar penilaian autentik.
7. Presentasi atau penampilan peserta didik. Presentasi atau penampilan peserta didik di kelas ketika melaporkan proyek atau tugas yang diberikan oleh guru dapat menjadi bahan dalam melakukan penilaian autentik.
8. Demonstrasi. Penilaian peserta didik dalam mendemonstrasikan atau mensimulasikan suatu alat atau aktivitas tertentu yang berkaitan dengan materi pembelajaran dapat dijadikan bahan penilaian autentik.
9. Laporan. Laporan suatu kegiatan atau aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran, seperti laporan proyek atau tugas menghitung pertumbuhan dan kepadatan penduduk di tempat tinggal peserta didik dapat dijadikan bahan penilaian autentik.
10. Jurnal. Catatan-catatan perkembangan peserta didik menggambarkan perkembangan atau kemajuan peserta didik berkaitan dengan pembelajaran dapat menjadi bahan penilaian autentik.
11. Karya tulis. Karya tulis peserta didik baik kelompok maupun individu yang berkaitan dengan materi pembelajaran suatu bidang studi, seperti karya tulis yang dibuat oleh peserta didik dalam Lomba Karya Tulis

Ilmiah Remaja yang sekaran diberi nama Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dapat dijadikan bahan penilaian autentik. Dengan demikian, prestasi yang diperoleh peserta didik di luar pembelajaran, tetapi memiliki relevansi dengan bidang tertentu, maka dapat menjadi pertimbangan dalam penilaian autentik.

12. Kelompok diskusi. Kelompok-kelompok diskusi peserta didik, baik yang dibentuk oleh sekolah atau guru maupun oleh peserta didik secara mandiri dapat menjadi pertimbangan dalam penilaian autentik.
13. Wawancara. Wawancara yang dilakukan guru terhadap peserta didik berkaitan dengan pembelajaran dan penguasaan terhadap kompetensi tertentu dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian autentik.

Kemudian, kesimpulan dan hasil pembahasan pelaksanaan penilaian autentik di masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 3 Rembang tetap akan memperhatikan kriteria empiris dan strategi deskripsi dari informan penelitian dan data-data yang diteliti oleh peneliti.

1. Pembahasan tentang *context* (konteks)

Teknik yang dilaksanakan oleh pendidik dalam melaksanakan penilaian autentik guna menilai hasil belajar peserta didik yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI di MTs Negeri 3 Rembang merupakan isi dari konteks dalam penelitian ini. Meskipun proses pembelajaran tatap muka tidak pernah dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2020/2021 namun proses pembelajaran tetap dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) termasuk proses penilaian tetap memperhatikan 3 aspek penilaian yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor walaupun ketika melaksanakan penilaian jarak jauh ini mengalami banyak kendala diantaranya adalah sinyal dan kuota internet untuk peserta didik.

Penilaian autentik yang dilakukan guru-guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan SKI meliputi 3 aspek hasil belajar yakni aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Teknik observasi, penilaian antar teman,

penilaian diri, dan jurnal dilaksanakan dalam melakukan penilaian dalam aspek afektif. Teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan dilaksanakan dalam melakukan penilaian dalam aspek kognitif. Ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester merupakan perwujudan dari tes tertulis. Sedangkan postes ketika pembelajaran online merupakan implementasi dari tes lisan. Dan pemberian tugas kepada peserta didik baik individu maupun kelompok yang diberikan di luar pembelajaran dengan waktu kurang lebih 2 pekan merupakan perwujudan dari teknik penugasan. Teknik penilaian kinerja, proyek dan portofolio merupakan perwujudan dari penilaian dalam aspek psikomotor. Meskipun ada 2 mata pelajaran yang tidak melakukan teknik penilaian proyek, yaitu Al Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak. Dalam pembelajaran daring yang sering digunakan adalah memanfaatkan grup WA dan google meet. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi tentang tujuan evaluasi diantara untuk mengetahui berbagai aspek belajar yang bermacam-macam, maksudnya belajar dikategorikan sebagai kognitif, psikomotor, dan afektif. Batasan tersebut biasanya dieksplisitkan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Semua tipe belajar sebaiknya dievaluasi dalam proporsi yang tepat.²⁷

2. Pembahasan tentang *input* (masukan)

Perencanaan penilaian dan perangkat penilaian merupakan input atau masukan dalam penelitian ini. Di dalam program semester (promes), silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sudah tercantum perencanaan penilaian. di dalam promes sudah tercantum jadwal pelaksanaan penilaian sedangkan tehnik penilaian tercantum dalam silabus dan RPP. Di dalam instrimen atau perangkat penilaian terdapat kisi-kisi soal, teks soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaian.

Ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester merupakan penilaian yang

²⁷Sukardi, *Evaluasi Pendidika: Prinsip dan Operasionalnya* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), 8-11

rencanakan sehingga dilengkapi dengan jadwal waktu pelaksanaannya.

RPP Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan SKI) di MTs Negeri 3 Rembang di masa pandemi covid-19 mencantumkan rencana penilaian baik proses maupun hasil belajar peserta didik yang mencakup 3 aspek, yaitu afektif, kognitif dan psikomotor. Dalam rencana penilaian yang ada di RPP sebagaimana sudah dilengkapi teks soal, kunci jawaban, dan pedoman penilaiannya.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kunandar, penilaian adalah rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, akurat dan berkesinambungan dengan menggunakan alat pengukuran tertentu seperti soal dan lembar pengamatan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan pencapaian kompetensi peserta didik.²⁸ Jadi untuk melakukan penilaian dibutuhkan alat pengukuran, dan di MTs N 3 Rembang untuk melakukan penilaian sudah dipersiapkan alat ukur berupa kisi-kisi, soal, kunci jawaban, dan pedoman penskoran.

3. Pembahasan tentang *process* (proses)

Proses pelaksanaan penilaian atau pengambilan nilai, *stakeholders* yang terlibat, waktu pelaksanaan penilaian, dan pengolahan nilai baik dalam penilaian aspek afektif, kognitif, maupun psikomotor adalah merupakan bagian dalam proses dalam penelitian ini. Proses penilaian meliputi proses penerapan teknik penilaian yang diterapkan untuk mendapatkan nilai hasil belajar dari peserta didik melalui mode daring atau online. *Stakeholders* yang terlibat mencakup peserta didik, guru dan orang tua/wali peserta didik. Pelaksanaan penilaian waktunya sudah ditentukan dengan mengacu pada kalender pendidikan yang telah dibuat oleh MTs Negeri 3 Rembang. Dari proses tersebutlah dihasilkan nilai hasil belajar peserta didik yang selanjutnya akan diolah guru dengan

²⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 66.

berpedoman pada panduan teknis penilaian yang sudah ditentukan madrasah yang tertuang dalam kurikulum madrasah yang mengacu pada Keputusan Direktorat Jenderal pendidikan Islam nomor 5162 tahun 2018 yang berisi panduan teknis tentang penilaian hasil belajar pada Madrasah Tsanawiyah.

a. Penilaian hasil belajar pada aspek afektif (sikap)

Dalam melaksanakan penilaian sikap baik sosial maupun spiritual dilaksanakan teknik observasi dengan memanfaatkan jurnal. Hal ini difokuskan pada sikap peserta didik ketika mengikuti pembelajaran online yang mencakup keaktifan, partisipasi, inisiatif, perhatian, kerja sama dan tanggung jawab melalui pembelajaran di grup WA, maupun ketika menggunakan google meet. Penilaian dilaksanakan melalui observasi sikap peserta didik secara berkesinambungan dengan memberi skor 1-4 pada setiap aspek penilaian, yang selanjutnya dihitung rata-rata skor tersebut dan kemudian dijadikan nilai sikap. Dalam menilai sikap spiritual menfokuskan pada moment ketika menjawab salam dan sikap ketika memberi tanggapan kepada guru atau pendapat temannya ketika pembelajaran daring/online. Penilaian dilakukan dengan mengobservasi sikap peserta didik selama pembelajaran di grup kelas melalui WA atau google meet.

Teknik penilaian diri juga dilaksanakan dalam proses penilaian sikap, Salah satu contohnya guru mengimplementasikan teknik penilaian diri dalam satu kelompok belajar dalam satu kelas guna mengetahui sikap peserta didik dalam menanggapi sebuah pernyataan yang disampaikan oleh guru tersebut, Sikap peserta didik yang dituju adalah sangat setuju, setuju, dan ragu-ragu atau tidak setuju.

Penilaian antar teman juga merupakan salah satu teknis penilaian yang dilakukan dalam menilai aspek afektif. Ketika guru menyampaikan tugas kepada peserta didik baik secara kelompok kemudian peserta didik diminta menilai temannya dalam kelompok tersebut.

Salah satu prinsip evaluasi adalah berkesinambungan (*continuity*): Maksud prinsip ini adalah keputusan diambil akan menjadi valid dan stabil jika dilakukan secara terus menerus dan teratur.²⁹Guru-guru PAI di MTs Negeri 3 Rembang dalam menilai sikap dilakukan secara berkesinambungan.

- b. Penilaian hasil belajar pada aspek kognitif (pengetahuan)

Postes, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester merupakan penerapan dalam tes tertulis. teks soal ulangan harian, UTS, dan UAS ada yang berupa pilihan ganda, isian singkat dan uraian yang diambilkan dari materi esensial yang telah ditetapkan oleh guru selama masa pandemi covid-19. Muatan materi esensial dipilih oleh guru dengan mempertimbangkan tingkat pentingnya materi suatu pelajaran bagi peserta didik. Ketika pelaksanaan tes tertulis dilaksanakan sudah dipersiapkan perangkat penilaiannya termasuk teks soal, kunci jawaban dan pedoman penskoran. Dilihat dari segi waktu pelaksanaan, ada sebagian ulangan harian tidak tepat waktu sesuai jadwal pelaksanaan. Tetapi untuk UTS dan UAS dilakukan sesuai jadwal di kalender pendidikan sehingga dapat dilaksanakan serentak se-kabupaten, dan dalam pelaksanaannya memanfaatkan media online dengan google form.

Penilaian dengan teknik postes juga dilaksanakan melalui google meet untuk penilaian dalam aspek kognitif dan dijadikan salah satu unsur penilaian harian dengan cara guru memberi pertanyaan secara langsung kemudian peserta didik yang tahu jawabannya langsung mengutarakan jawabannya. Hal ini dilakukan melalui google meet dengan waktu yang terbatas mengingat kuota peserta didik yang tidak semuanya mempunyai kuota internet unlimited, dan itupun tidak semua siswa bisa

²⁹Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Citapusaka Media, 2016), 47-49.

mengikuti karena berbagai faktor diantaranya paketan internet habis, hp rusak, sinyal lemot dan lain sebagainya. Dalam proses pelaksanaan tes lisan dilakukan dengan cara kuis dan tanya jawab. Tes lisan dilakukan dengan waktu yang cukup singkat, oleh sebab itu tidak mungkin semua peserta didik dapat kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara lisan oleh guru, namun mereka yang belum mendapat kesempatan menjawab akan diberi kesempatan pada pertemuan yang lain meskipun dengan pokok bahasan yang berbeda.

Penilaian dengan teknik penugasan juga dilaksanakan dalam penilaian aspek kognitif, yaitu dengan cara memberi tugas kepada peserta didik berupa pekerjaan di luar pembelajaran online. Tugas ini berupa pekerjaan rumah secara individu untuk mengerjakan soal-soal yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) atau soal-soal yang dibuat oleh guru sendiri. Kemudian guru menilai hasil pengerjaan tugas peserta didik dengan memanfaatkan lembar dan pedoman penilaian yang sudah disusun oleh guru tersebut.

Salah satu ciri penilaian autentik adalah penilaian dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik, guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan atau kompetensi proses (kemampuan atau kompetensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran) dan kemampuan atau kompetensi peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.³⁰ Penilaian PAI di MTs Negeri 3 Rembang dalam aspek kognitif dilakukan dalam proses pembelajaran melalui grup WA maupun google meet dengan cara tes lisan dan juga dilakukan sesudah pembelajaran melalui penilaian harian, UTS, dan UAS yang dilakukan melalui google form.

³⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 38-39.

c. Penilaian hasil belajar pada aspek psikomotor (keterampilan)

Penilaian kinerja dilaksanakan guna menilai kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, praktek jual beli, maupun praktek yang lainnya. Aspek-aspek dan kriteria yang dinilai disampaikan dahulu oleh guru, sehingga peserta didik dalam melaksanakan tugas kinerja sesuai yang diharapkan oleh guru. kemudian kegiatan peserta didik tersebut dibuat dalam bentuk video kemudian dikirim melalui aplikasi WA ke guru.

Penilaian proyek juga dilaksanakan dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan di rumah atau di lingkungan tempat tinggalnya dan pengerjaannya di luar pembelajaran online. Waktu pengerjaan ditentukan oleh guru dengan waktu kurang lebih 2 pekan. Kemudian peserta didik membuat laporan tertulis lalu dikirim melalui WA guru selanjutnya guru menilai dari laporan peserta didik tersebut.

Penilaian portofolio juga dilaksanakan oleh guru dengan memberi tugas kepada peserta didik untuk dilaksanakan di rumah di luar pembelajaran online. Setelah tugas selesai dikirim melalui aplikasi WA kepada guru dan peserta didik diminta untuk mendokumentasikan tugas-tugas tersebut sebagai portofolio peserta didik.

Diantara cara melaksanakan penilaian terhadap hasil belajar dalam aspek psikomotor yaitu melalui kinerja, proyek maupun portofolio.³¹ Maka penilaian yang dilaksanakan di masa pandemi covid-19 di MTs Negeri 3 Rembang dalam aspek psikomotor sudah sesuai dengan Panduan Teknis Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

³¹ Panduan Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018, 44

4. Pembahasan tentang *product* (hasil)

Laporan tertulis yang berisi tentang pencapaian kompetensi yang dicapai oleh peserta didik dan lazim disebut buku rapot merupakan *product* dari hasil pelaksanaan penilaian autentik. Dalam rapot terdapat nilai pencapaian kompetensi yang telah dicapai dan dinyatakan dengan kuantitas berupa angka dengan rentang 1-100, predikat dengan huruf A, B, C, atau D, dan deskripsi kualitatif yang menerangkan pencapaian kompetensi yang menonjol yang berhubungan dengan kemampuan peserta didik pada setiap mata pelajaran sesuai kompetensi inti dan usaha pengembangan kemampuan pada setiap mata pelajaran untuk pencapaian kompetensi inti pada setiap jenjang kelas. Hal ini sesuai yang dikutip dari Sukardi, tujuan evaluasi ada 6³² yaitu:

- a. menilai ketercapaian tujuan,
- b. mengukur berbagai aspek belajar yang bervariasi,
- c. sebagai sarana untuk mengetahui apa yang siswa telah kuasai,
- d. sebagai motivasi belajar siswa,
- e. menyediakan informasi untuk layanan bimbingan dan konseling,
- f. menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Rapor yang dibuat di MTs Negeri 3 Rembang menggunakan Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang sudah dibuat atau disediakan oleh Kementerian Agama.

³² Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, 8-11.